

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan menggunakan analisis rasio terhadap laporan keuangan tahun 2014 sampai tahun 2016 4 perusahaan yaitu PT Gudang Garam Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Bentoel Internasional Investama Tbk, dan PT Wismillak Inti Makmur Tbk. Maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran modal kerja secara keseluruhan dari 4 perusahaan tersebut terdapat 3 perusahaan yang dikatakan kurang baik, karena masih mengalami penurunan dan masih ada yang terlihat fluktuatif pada setiap tahunnya. Dan juga nilai dari rasio masih dibawah standar umum rata-rata rasio industri. Hal ini disebabkan karena pada aspek penjualan dan modal kerja selalu mengalami peningkatan.
2. Perputaran piutang secara keseluruhan dari 4 perusahaan tersebut terdapat 3 perusahaan yang tingkat perputaran piutangnya kurang baik yaitu PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Bentoel Internasional Investama Tbk, PT Wismillak Inti Makmur Tbk. Rasio perputaran piutang 3 perusahaan tersebut dapat dikatakan setiap tahun mengalami penurunan dan rasio tersebut masih berada dibawah standar umum rata-rata rasio industri. Hal ini disebabkan karena dipengaruhi oleh penjualan dan rata-rata piutang.
3. Perputaran persediaan secara keseluruhan dari 4 perusahaan tersebut. Terdapat 2 perusahaan yang dapat dikatakan baik yaitu PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk karena hasil rasio menunjukkan rasio perputaran persediaan masih berada diatas standar umum rata-rata rasio industri. Dan terdapat 2 perusahaan yang kurang baik yaitu PT Gudang Garam Tbk dan PT Wismillak Inti Makmur Tbk karena hasil rasio tersebut berada dibawah standar umum rata-rata rasio industri. Hal ini disebabkan karena dipengaruhi oleh harga pokok penjualan dan rata-rata persediaan.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini perusahaan sebaiknya untuk tetap meningkatkan perputaran modal kerjanya guna meningkatkan profitabilitas perusahaan dan memfokuskan atau disarankan lebih memperhatikan dan memperbaiki sistem persediaan agar lebih bisa menjaga stok barang.

### 1. Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan variable peputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan dalam melakukan investasinya. Karena dengan melihat perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas maka investor mempunyai landasan yang kuat untuk memutuskan apakah melanjutkan investasi di suatu perusahaan atau tidak.

### 2. Bagi peneliti

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan penelitian dengancara memperluas populasinya, tidak hanya terbatas pada perusahaan industri rokok saja dan hendaknya menambah variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas selain perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan.